

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* pada materi pola bilangan kelas VIII B MTsN 4 Tabalong memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 62,81 yakni berada pada kualifikasi cukup.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pola bilangan kelas VIII A MTsN 4 Tabalong memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 42,06 yakni berada pada kualifikasi kurang.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen dengan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* lebih baik dari pada siswa yang belajar melalui model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis penulis mengemukakan sebagai berikut:

1. Mengingat model pembelajaran *Three Step Interview* yang telah diterapkan pada siswa kelas VIII B MTsN 4 Tabalong berpengaruh lebih baik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, maka disarankan kepada guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Three Step Interview* sebagai alternatif untuk variasi dalam pembelajaran matematika
2. Diharapkan kepada pembaca dan peneliti lain, mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.